

# UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN ANGKA BAYI YANG DITIMBANG NAIK (N/D) MELALUI PENYUSUNAN BUKU MENU PADAT GIZI, DEMONSTRASI MASAK, PENYULUHAN, DAN PEMBAGIAN BAHAN PANGAN PADAT GIZI DI WILAYAH KELURAHAN JATI PADANG



## PENDAHULUAN

**Weight Faltering (WF)** atau **growth faltering** atau **failure to thrive (gagal tumbuh)** adalah kenaikan berat badan di bawah persentil 5 (di bawah kurva pertumbuhan standar) atau trend berat badan stagnan (terhenti) selama 2 bulan



## PREVALENSI



Prevalensi WF di Indonesia  
2.349.669 Balita



Prevalensi WF di Jati Padang 114 dari 1872

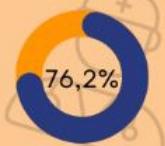
Sumber : Pustu Jati Padang

## METODE DIAGNOSTIK KOMUNITAS

Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional, purposive sampling*

## HASIL

### Univariat



Pendidikan orang tua  
balita rendah (SD-SMA)

Menunjukkan bahwa responden penelitian ini  
dengan keadaan sosio ekonomi yang rendah  
Merupakan faktor risiko Weight Faltering

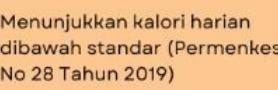
Balita Weight Faltering  
dengan Asupan Kalori



Penghasilan orang tua < 4,9  
juta / bulan

Menunjukkan bahwa responden penelitian ini  
dengan keadaan sosio ekonomi yang rendah  
Merupakan faktor risiko Weight Faltering

< 1400 kcal/hari



Menunjukkan kalori harian  
dibawah standar (Permenkes  
No 28 Tahun 2019)

### Bivariat



Terdapat hubungan bermakna  
antara asupan kalori post  
intervensi dengan kenaikan  
berat badan balita ( $p = 0.0007 < 0.05$ )



Adanya pengaruh pemberian  
penyuluhan mengenai gizi balita  
dan weight faltering pada ibu dan  
balita ( $p = 0.000 < 0.05$ )

## ALUR INTERVENSI

1 Brainstorming mengenai  
data capaian dan cakupan  
di Kec Pasar Minggu

2 Penemuan dan  
pendataan balita WF

3 Melakukan survey (google  
forms) untuk mencari  
faktor risiko



4 Pembentukan 'Kampung Gizi',  
penyuluhan dan demonstrasi  
masak



5 Pembagian rekomendasi  
buku menu dan bahan  
pangan padat gizi



7 Evaluasi setelah  
14 hari intervensi



6 Pemantauan kalori  
sesuai rekomendasi  
buku menu balita



## KESIMPULAN

Asupan nutrisi merupakan salah satu  
faktor risiko yang memiliki hubungan  
erat dengan kenaikan berat badan  
balita Weight Faltering di Kelurahan  
Jati Padang.



78,4% Berat badan balita  
meningkat setelah adanya  
intervensi pada asupan kalori  
harian balita



## Referensi

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes; 2016.

2. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri Anak. Jakarta; 2020.

3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Stunting. 2022.

4. UNICEF/World Health Organization (WHO), International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key findings of the 2023 edition. New York: UNICEF and WHO. 2023.

5. Tang MN, Adolphe S, Rogers SR, et al. Failure to thrive or growth faltering: Medical, developmental/behavioral, nutritional, and social dimensions. *Pediatr Rev*. 2021;42(11):590–603.

Tim Penyusun :

1. dr. Rudy Pou, M.A.R.S.M.M

2. Bhilqis Lulua Putri, S. Ked

3. Elizabeth Ravinka Rosabel, S. Ked

4. Lantika Dhia Nareswari, S. Ked